

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dampak *COVID-19* telah menjadi tantangan bagi masyarakat Indonesia, khususnya pada dunia pendidikan. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk mengantisipasi penularan *COVID-19* tersebut diantaranya dengan adanya peraturan baru yaitu; jaga jarak, menggunakan masker, cuci tangan, hingga Pembatasan Sosial Berkala Besar (PSBB). Dr Achmad Yurianto sebagai Jubir Pemerintah dalam *COVID-19* mengatakan “Pembatasan Sosial Berkala Besar (PSBB) adalah cara efektif untuk memutus rantai penularan *COVID-19* , karena saat PSBB semua kegiatan yang melibatkan banyak orang yang dalam sementara waktu tidak diperbolehkan, sebagai upaya pencegahan penularan *COVID-19* ”.¹

PSBB ini berdampak pada berbagai bidang di antaranya bidang ekonomi, sosial, politik dan pendidikan. Permasalahan ini bukan hal mudah bagi semua elemen untuk menyesuaikan dengan keadaan yang berbeda dari sebelumnya. Khususnya pada dunia pendidikan, karena adanya PSBB maka kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi tidak efektif.

¹ *Hotline Virus Corona* 119 ext 9. Berita ini disiarkan oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. (15 Mei 2020) dalam <https://www.kemkes.go.id/article/view/20051600002/psbb-putuskan-penularan-covid-19.html> (diakses pada : 19 November 2020)

Keadaan seperti ini membuat pemerintahan mengeluarkan kebijakan - kebijakan diantaranya surat edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 Yang menetapkan belajar dari rumah (*Learn from home*) bagi anak anak sekolah dan bekerja dari rumah (*Work from home*) bagi guru termasuk mereka yang berkerja di satuan PAUD.² Karena ada nya surat edaran tersebut maka, setiap lembaga pendidikan menetapkan metode pembelajaran dengan cara jarak jauh.

Ada dua metode pembelajaran jarak jauh yaitu dalam jaringan (daring), dan luar jaringan (Luring). Pembelajaran dalam jaringan (daring), adalah pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan koneksi dan akses internet dalam interaksi antara guru dan peserta didik.³ Sedangkan pembelajaran luar jaringan (Luring) merupakan proses interaksi belajar antara guru dan peserta didik yang memiliki perbedaan waktu dan tempat yang menggunakan media bukan jaringan untuk melakukan komunikasi dalam proses belajarnya.⁴

Setelah ditetapkannya belajar dengan cara jarak jauh ini, maka peran orang tua sangat penting dalam membantu proses belajar anak terutama ibu. Seorang ibu sebagai madrasah yang pertama, seperti pada hadits,

”لأُمّ مدرسة الأولى”

“Ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya.”

² Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang belajar dari rumah

³ Gunarti Dwi Lestari, dan Nurjannah, *MODUL 3 Media Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Moda Pembelajaran Jarak Jauh daring dan luring* (Jakarta:Direktorat GTK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), hlm.45

⁴ Gunarti Dwi Lestari, dan Nurjannah, *MODUL 3 Media Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Moda Pembelajaran Jarak Jauh daring dan luring* (Direktorat GTK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), hlm.64

Dari hadits di atas seorang ibu memiliki peran penting dalam kehidupan anak, jika salah dalam mendidik dan menanamkan akhlak pada anaknya, maka akan menjadi awal kehancuran bagi generasi berikutnya, dan begitu pula sebaliknya.⁵

Generasi hebat adalah karya dari pendidikan keluarga yang sukses terutama dari perantara kedua orang tua dan lingkungannya. Perilaku anak memiliki asal-usul multi faktor yang luas dan usia dini merupakan momen yang penting bagi tumbuh kembang anak yang biasa disebut dengan masa usia keemasan (*golden age*).⁶ Usia dini disebut juga masa yang kritis bagi perkembangan anak. Karena, jika dalam masa ini anak kurang mendapat perhatian dalam hal perawatan, pengasuhan pendidikan, dan layanan kesehatan serta kebutuhan gizinya dikhawatirkan anak tidak dapat tumbuh, dan berkembang secara optimal.

Ada enam aspek perkembangan yang dikembangkan pada pembelajaran anak usia dini, diantaranya nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, dan sosial emosional.⁷ Dari ke-enam aspek tersebut aspek sosial emosional paling berpengaruh dari pada aspek lainnya terkait hubungan orang tua dan anak. Dengan adanya hubungan sosial emosional yang baik, maka aspek yang lain akan tersampaikan dengan baik pula.

Hurlock dalam buku karya Abdul Malik Dahlan yang berjudul “Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini” berpendapat bahwa

⁵ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua*.(Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000), hlm . 16

⁶ Agus Wibowo. M.Pd, *Pendidikan Karakter Usia Dini*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm.28

⁷ Drs.muchlishin, M.Si ,dkk Implementasi Kurikulum 2013 PAUD di Bojonegoro (Bojonegoro:FPKG PAUD,2015) hlm. 29

perkembangan sosial merupakan hasil dari kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial. Muhibin juga mengatakan bahwa perkembangan sosial merupakan proses pembetulan pribadi dalam masyarakat, yakni pribadi dalam keluarga, budaya, bangsa dan seterusnya.⁸

Dalam hal ini Al-Qur'an juga menjelaskan:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) Kepada kedua orang tuanya ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada ku (kamu) kembali.⁹

Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional anak dapat dipengaruhi oleh peran orang tuanya. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama dalam proses awal pendidikan anak.

Menurut pengamatan dan wawancara dengan guru di KB Muslimat Nurul Ummah 01 Purwosari bahwa kondisi pandemi saat ini berpengaruh pada sistem pembelajaran siswa yang awalnya dilakukan secara tatap muka di sekolah tetapi sekarang menjadi daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). Sistem pembelajaran ini dipilih karena dirasa lebih efektif untuk meningkatkan

⁸ Abd. Malik Dachlan, M.pd, dkk., *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, (Yogyakarta; Depublish, 2019), hlm.5

⁹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an hafalan*, (Bandung; Cordoba, 2020), hlm.411

perkembangan anak dimasa pandemi. Keadaan tersebut menjadikan hubungan sosial emosional antara orang tua dan anak menjadi lebih erat.

Melihat peran orang tua yang begitu urgen dalam pembelajaran anak, agar anak dapat berkembang tetap optimal dimasa pademi, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai kebenaran yang ada. Penelitian ini akan tertuang dalam skripsi yang berjudul **“Peran Orang Tua dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi *COVID-19* di KB Muslimat Nurul Ummah 01 Purwosari – Bojonegoro”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dikemukakan suatu fokus penelitin untuk memudahkan pembahasan yaitu :

1. Bagaimana peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak pada pembelajaran jarak jauh di KB Muslimat Nurul Ummah 01 Purwosari?
2. Apakah dampak pembelajaran jarak jauh di masa pademi *COVID-19* bagi siswa di KB Muslimat Nurul Ummah 01 Purwosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai peran orang tua sebagai guru pengganti dalam pembelajaran jarak jauh di masa pademi *COVID-19*, sebagai berikut:

1. Menjabarkan peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak pada pembelajaran jarak jauh pada di KB Muslimat Nurul Ummah 01 Purwosari
2. Menganalisis dampak pembelajaran jarak jauh dimasa pademi *COVID-19* bagi siswa di KB Muslimat Nurul Ummah 01 Purwosari

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi peneliti, untuk memberikan wawasan serta pengalaman lebih mengenai peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak pada pembelajaran jarak jauh dimasa pademi *COVID-19*.
2. Bagi para pendidik, baik orang tua, guru, dan lingkungan masyarakat sebagai bahan masukan untuk dapat memberikan pemahaman mengenai penerapan pembelajaran jarak jauh dimasa pademi *COVID-19*.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam mendidik anak-anaknya, atau generasi penerus supaya tetap berpotensi yang baik meskipun dimasa pandemi.
4. Bagi Prodi PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini), sebagai referensi bagi mahasiswa untuk melaksanakan penelitian tentang peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak pada pembelajaran dimasa pademi di lembaga PAUD.
5. Bagi Almamater UNU Sunan Giri Bojonegoro, Semoga penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai keadaan yang sebenarnya tentang peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak pada

pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *COVID-19* di KB Muslimat Nurul Ummah 01 Purwosari.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Batas atau ruang lingkup dalam penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi *COVID-19* di KB Muslimat Nurul Ummah 01 Purwosari – Bojonegoro” ini meliputi:

1. Siswa/ siswi KB Muslimat Nurul Ummah 01 Purwosari yang berusia 3-4 tahun
2. Koresponden yang diteliti adalah guru, orang tua, dan anak di lembaga KB Muslimat Nurul Ummah 01 Purwosari Tahun ajaran 2020-2021
3. Aspek perkembangan yang diteliti adalah aspek perkembangan sosial emosional
4. Definisi sistem pembelajaran jarak jauh meliputi pembelajaran dalam jaringan (Daring) dan pembelajaran luar jaringan (Luring).

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam memfokuskan penelitian ini dan agar sistematis, runtut, serta terarah, maka penulisan tersusun dengan sistematika yang terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab 1 pendahuluan terdiri dari, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, definisi istilah

Bab 2 kajian Pustaka terdiri dari tiga bagian yaitu: Peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini, Perkembangan sosial emosional pada anak usia dini, dan pembelajaran jarak jauh (daring dan luring).

Bab 3 metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data/triangulasi.

Bab 4 laporan hasil penelitian yang terdiri dari dua bagian, pertama paparan data yaitu mengenai gambaran umum KB Muslimat Nurul Ummah 01 Purwosari-Bojonegoro (identitas sekolah, sejarah berdirinya, letak geografis visi dan misi, keadaan sarana prasarana, dan prestasi yang diraih, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan orang tua,). Kedua Temuan hasil penelitian (Deskripsi tentang peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak pada pembelajaran jarak jauh dimasa pademi *COVID-19* dan dampak pembelajaran jarak jauh di KB Muslimat Nurul Ummah 01 Purwosari)

Bab 5 penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan penutup. Adapun bagian akhir dari skripsi ini yaitu membuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

G. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang peran orang tua sebagai guru pengganti dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pademi *COVID-19* di KB Muslimat Nurul Ummah 01 Purwosari-Bojonegoro. Penelitian ini merupakan penelitian

kualitatif yang difokuskan pada pembelajaran jarak jauh untuk anak usia dini.

Adapun penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah:

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Dan Tahun	Tema Dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan Dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, Andi Safar Danial, 2018	Peran Dan Tanggung Jawab Orang Tua Tentang Pendidikan Anak Dalam Perspektif Hadis	Peran Dan Tanggung Jawab Orang Tua Tentang Pendidikan Anak	Kualitatif	Peran dan tanggung jawab orang tua dalam perspektif hadis dapat berimplikasi pada teori pendidikan anak secara teoretik dan praktis

2	Skripsi , Siti Nur Khalimah, 2020	Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di MI Darul Ulum Pedurungan kota Semarang	Peran orang tua dan pembelajar an daring	Kualitatif	Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 berbeda dengan pembelajaran konvensional
---	-----------------------------------	---	--	------------	--

Tabel 1.2

Posisi Penelitian

No	Peneliti Dan Tahun	Tema Dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan Dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi, Laeli Nur	Peran Orang Tua Dalam	Peran orang tua, sosial	Kualitatif	Orang tua sangat

	Sholikah, 2021	Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi <i>COVID 19</i> di KB Muslimat Nurul Ummah 01 Purwosari – Bojonegoro”	emosional, dan pembelajaran jarak jauh	berperan dalam perkembangan sosial emosional anak pada pembelajaran jarak jauh di KB Muslimat Nurul Ummah 01 Purwosari
--	-------------------	--	---	--

H. Definisi Istilah

1. Peran Orang Tua

Peranan adalah hal turut berpartisipasi dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta¹⁰. sedangkan arti orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ayah, ibu kandung; orang yang dianggap tua (Cerdik, pandai, ahli, dan sebagainya); orang-orang yang disegani di kampung; tertua.¹¹

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 820.

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 802

2. Perkembangan Sosial Emosional

Perkembangan Sosial Emosional adalah proses berkembangnya kemampuan anak untuk menyesuaikan diri terhadap dunia sosial yang lebih luas.¹²

3. Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance education*)

Menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yang dimaksud dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lainnya.¹³

4. Masa Pandemi

Masa Pandemi yaitu masa dimana adanya wabah yang berjangkit dimana-mana, meliputi daerah geografi yang luas¹⁴

5. COVID-19

COVID-19 adalah suatu virus yang menyerang manusia dan hewan. Yang bisa menyebabkan penyakit pada pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius¹⁵

UNUGIRI
BOJONEGORO

¹² Abd. Malik Dachlan, M.pd, dkk., Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini, (Yogyakarta; 2019), hlm. 46

¹³ Undang undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No.20 Thn 2003

¹⁴ <https://KBBI.kemdikbud.go.id/entri/pandemi> (Diakses pada 24 November 2020)

¹⁵ Promkes Kementerian Kesehatan Dan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia dalam *eksiemerging.kemkes* (Diakses pada 24 November 2020)